

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesungguhnya hanyalah orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat Alquran sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya. Alquran diturunkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Ia merespons persoalan yang muncul ditengah-tengah masyarakat, terutama masyarakat Arab dimana ia diturunkan. Banyak persoalan terjadi pada masyarakat Arab yang diperbincangkan oleh Kitab Suci ini. Bahkan, ia tidak sekedar memperbincangkannya saja tetapi juga memberikan solusi, pandangan dan penilaian terhadap persoalan itu, baik positif maupun negatif. Pandangan atau penilaiannya ini menjadi ajaran yang mesti ditaati oleh komunitas Muslim.

Meskipun begitu, Bangsa Arab adalah bangsa yang kuat daya ingatnya, hal ini sudah menjadi watak mereka. Apa yang dihafalnya itu melekat didalam hatinya. Didalam Hadis Bukhari dikatakan bahwa ada lima orang sahabat yang hafal Alquran, mereka itu ialah: Abdullah Ibnu Mas'ud, Salim Bin Mu'aaqil Maula Abu Huzaifah, Zaid Bin Tsabit, Abu Zaid Bin Sukun dan Abu Dardak.

Tilawah Alquran memiliki peran untuk memudahkan belajar siswa terutama pada bidang studi Alquran dan Hadis, karena disamping materi pelajaran bidang studi tersebut diambil dari potongan ayat Alquran dan *tajwid* (hukum/aturan membaca Alquran), juga dapat meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan. Ibrahim bin Ismail dalam karyanya *Ta'lim al-Muta'alim* menyatakan bahwa, "Terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan seseorang kuat ingatan atau hafalannya. Di antaranya, menyedikitkan makan, membiasakan shalat malam, dan membaca Alquran sambil melihat *mushaf*". Selanjutnya, ia berkata, "Tidak ada lagi bacaan yang dapat meningkatkan terhadap daya ingat dan memberikan ketenangan

kepada seseorang kecuali membaca Alquran”. Oleh karena itu, sangatlah mungkin kegiatan ekstrakurikuler tilawah Alquran ini dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, baik dari segi memudahkan dalam menghafal materi, pemahaman materi, penerapan materi dan pada akhirnya nilai evaluasi belajar.

Alquran dan Hadis seperti sisi mata uang yang tak terpisahkan, karena keduanya berisikan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar, yang dalam hal ini adalah Islam. Menurut AD. Marimba dalam bukunya pengantar filsafat Islam menyatakan bahwa *“Alquran dan Hadis merupakan dasar pendidikan dan filsafat Islam”*. Sedangkan menurut Oemar M. Al-Toumy Al Asyaibani dalam bukunya falsafah pendidikan Islam menyatakan bahwa *“Alquran adalah falsafah yang penting dan utama. Hal ini disebabkan Alquran merupakan kitab pendidikan sosial, moral dan spiritual secara khusus”*.

Dalam rangka menanamkan pemahaman akan pentingnya Alquran dalam proses belajar mengajar terutama bagi peserta didik, maka pengetahuan tentang keutamaan Alquran sangatlah penting. Dalam kitab *Minhajul Muslim* karya Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazaair: Dari Utsman bin Affan r.a. berkata: Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam* telah bersabda: *“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengamalkannya”* (HR. Bukhari). Menurut Ibnu Mas’ud *radhiallahu ‘anhu* turut menegaskan akan pentingnya pengajaran Alquran dengan mengatakan, *“Jika kamu sekalian menginginkan ilmu pengetahuan, maka pahami dan renungkanlah Alquran, karena dalam Alquran itu terdapat ilmu orang terdahulu dan orang-orang kemudian”*.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Alquran dan Hadits perlu dikaji oleh semua saja, terkhusus umat Islam di mana saja bahkan di lingkungan pendidikan (sekolah). Namun, di Indonesia tidak semua lembaga pendidikan memberikan pelajaran secara khusus. Pelajaran Alquran dan Hadis ini di SMP dan SMA sudah dipadukan dengan pelajaran Agama Islam.

Sedangkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Negeri maupun Swasta, pelajaran ini terdapat dalam bidang studi tersendiri dan termasuk pelajaran inti seperti PKN, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya. Prestasi yang dicapai pun harus memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang masing-masing sudah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensinya. Sehingga dari proses belajar mengajar ini nantinya diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan kepribadian seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan Islam dan nasional.

Sesuai dengan pengamatan sementara peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara terdapat indikasi Sebagian siswa kurang mampu Tilawah Alquran dan kurang mengerti pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis. keadaan tersebut merupakan gambaran bahwa telah terjadi penurunan prestasi pada diri siswa, baik konsep atau pengetahuan maupun secara penerapan, sehingga tidak tampak cerminan siswa yang telah mengalami proses pembelajaran Alquran dan Hadis dalam bentuk prestasi yang mempunyai nilai-nilai pemikiran Agama Islam dalam kesehariannya, padahal salah satu pelajaran wajib siswa di Madrasah adalah pelajaran Alquran yang selogannya mengingatkan dan menyadarkan mereka bahwa hal-hal negatif tidak semestinya dilakukan meskipun hanya dengan maksud bercanda gurau.

Berdasarkan prestasi yang telah dicapai siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh dalam bidang studi Alquran dan Hadis dan prestasi ekstrakurikuler tilawah Alquran tersebut di atas, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ekstrakurikuler tilawah Alquran terhadap prestasi belajar, maka mendorong penulis akan melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul tentang: ***“Pengaruh Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara”***.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendidik masih sering menerapkan metode ceramah ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan kurang menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik tidak terlalu aktif.
2. Kurangnya media pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik mudah bosan dan tidak serius dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya minat pada siswa untuk mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Alquran.

C. Rumusan Masalah

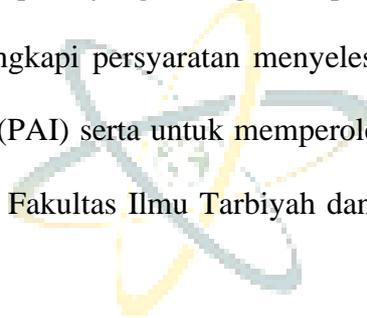
1. Bagaimana Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara?
3. Apakah ada Pengaruh Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara.
2. Untuk Mengetahui Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Ekstrakurikuler Tilawah Alquran Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara, sebagai motivasi belajar agar siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar tilawah Alquran tersebut serta makna dari ayat yang dipelajari.
2. Bagi Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batubara, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Alquran yang sedang diterapkan ataupun yang akan diterapkan.
3. Bagi penulis, untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN